BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelusuran artikel yang di dapatkan dari Search *PubMe* , *NCBI.* Totalnya dengan keseluruhan jumlah 206 artikel yang kata kunci yaitu “Recilience self-esteem AND HIV AND adolescent”. Yang selanjutnya akan di filter sesuai dengan criteria inklusi yang telah dibuat oleh peneliti dan sampai didapatkan 10 artikel.

No.	Tahun	Judul	Peneliti	Tujuan	Metodelogi	Hasil	Kesimpulan
1.	2019	Association between perceived HIV stigma, social support, resilience, self-esteem and depressive symptomsh amng HIV-positive men who have sex with men (MSM) in Najing, China	Hong Yan, Xiaoyan Li, Jingjing Li, Wei Wang, Yinmei Yang, Xing Yao, Ningxi Yang & Shiyue Li	Menguji hubungan antara persepsi stigma HIV, dukungan sosial,resiliensi, harga diri dan gejala depresi	Populasi : 347 LSL HIV-positif Sample : 18 Tahun Desain penelitian : Cross-sectional Instrument : - pemodelan persamaan struktural (SEM)	Pentingnya pengembangan strategi intervensi yang efektif secara langsung atau tidak langsung. Adanya hubungan program dukungan sosial dapat mempengaruhi peningkatkan resiliensi dan harga diridan dapat membantu HIV – positiv untuk mengatasi masalah mental yang dapat merugikan seperti depresi.	Gejala depresi mungkin secara tidak langsung timbul melalui dukungan sosial, harga diri pribadi, resiliensi diantara HIV-positif. Peningkatan harga diri pribadi,resiliensi, dukungan sosial dapat mengurangi dampak yang di rasakan dari gejala depresi yang timbul.
2.	2020	Resilience,Self-esteem, self-efficacy,social support,depression and ART adherence among	Jing Wen, Tzu-Pei Yeh,Hong Xie,Xingli Yu, Jian Tang & Yanhua Chen	Menguji hubungan resiliensi, harga diri, kepatuhan HIV, dukungan sosial, depresi pada ODHA	Populasi : 223 ODHA Sample : 223ODHA di rekrut dari 2 rumah sakit dan 1	Peneliti menemukan adanya bukti bahwa resiliensi dapat di pengaruhi oleh faktor internal (self-esteem dan self-efficacy) dan	Resiliensi secara langsung atau tidak langsung adanya hubungan antara faktor internal, faktor lingkungan dan adaptasi. Peningkatan harga diri dapat

		people living with HIV in Sichuan, China			pusat pengendalian penyakit di sichuan Desain penelitian : Cross-sectional Instrument : - Skala harga diri (SES) - General Self-Efficacy (GSE) - Epidemologi Depresi - Skala peningkatan dukungan sosial (SSRS)	konteks (dukungan sosial)	meningkatkan resiliensi. Resiliensi dianggap sebagai faktor dalam intervensi yang dirancang untung menurunkan depresi pada ODHA
3.	2019	The relationship between levels of self-esteem and the development of depression in young adults with mild depressive symptoms	Yoobin Choi, BA, Soo-Hee Choi, MD PhD, Je-YeonYun, MD PhD, Jae-A Lim,MA, Yoonhee Know,BS, Hwa Young	Menguji hubungan antara harga diri dan depresi untuk menentukan tingkat harga diri	Populasi : 113 ODHA Sample : 19 – 35 tahun Desain penelitian : ANOVA (analisis varians)	Hasil peneliti mengungkapkan adanya hubungan antara tingkat harga diri dan perkembangan depresi	Harga diri yang rendah dapat menjadi faktor risiko untuk depresi. Persepsi seseorang diri yang mempengaruhi interaksi dan perasaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Maka peneliti menemukan bahwa harga diri yang tinggi dapat

			Lee,BS,Joon Hwan Jang, MD PhD		Instrument : - Kuesioner Kesehatan Pasien-9 (PHQ-9) - Penyakit Kecemasan Umum-7 (GAD-7) - STAI-S - RAS - RSES - WHOQOL-BREF		mengurangi dampak depresi yang dialami ODHA.
4.	2017	Associations between HIV-related stigma, self-esteem, social suppport and depressive symptoms in Nambia	Eveline Ndii Kalomo	Menguji hubungan antara stigma HIV, harga diri, dukungan sosial dan depresi pada orang yang hidup dengan HIV dan AIDS di Nambia	Populasi : 124 laki-laki dan perempuan penderita HIV Sample : 124 Orang yang menderita HIV AIDS di utara Nambia Desain penelitian : Cross-sectional	Hasil penelitian di dapatkan bahwa stigma HIV, harga diri dan dukungan sosial semuanya signifikan adanya hubungan erat dengan depresi.	Intervensi yang tepat untuk penderita ODHA dengan mempertahankan harga diri dan dukungan sosial terhadap tekanan depresi yang di alami ODHA di Nambia.

					Instrument : - Instrumen stigma (HASI-P) - RSE - MSPSS - CES-D		
5.	2015	Impact of self esteem on risky sexual behaviors among Nigerian adolescent	Victor Enejoh, Jennifer Pharr, Bertille Octavie Mavegam,Ayodotun Olutola,Haruna Karick & Echezona E.Ezeanolue	Menguji apakah remaja dengan harga diri tinggi menunjukan RSB yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki harga diri rendah.	Populasi : 361 remaja HIV Sample : 169 laki-laki dan 192 perempuan di 9 sekolah di Jos Platean,Nigeri Desain penelitian : Cross-Sectional Instrument : SPSS 21	Dukungan sosial secara langsung sangat mempengaruhi perilaku kesehatan dan dukungan sosial secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku kesehatan dengan meningkatkan harga diri,karena dengan harga diri tinggi lebih cenderung dapat mempengaruhi perilaku kesehatan.	Remaja dengan harga diri rendah umumnya memiliki dukungan sosial yang sedikit dan mungkin mereka lebih sering merespons stres melalui perilaku antisosial atau tidak. Begitu pula sebaliknya remaja dengan harga diri tinggi memiliki dukungan dari orang sekitar.
6.	2019	Self-harm in young people with perinatal HIV and HIV negative young people in	Julie Copelyn,Lindsay C. Thompson,Marthe Le Prevost,	Untuk menentukan prevalensi diantara orang muda dengan HIV yang didapat perinatal (PHIV)	Populasi : 303 remaja ODHA Sample :Usia 12-23 tahun	Penelitian ini tidak menemukan hubungan antara menyakiti diri sendiri dan depresi. Harga	Harga diri rendah akan mempengaruhi pola pikir remaja dengan cara menyakiti diri sendiri dan depresi.

		England : Cross sectional analysis	Hannah Castrol,Kate Sturgeon,Katie Rowson, Susie Brice,Caroline Foster, Diana M.Gibb.		Desain penelitian :Cross-Sectional Instrument : Wawancara	diri renda dapat mempengaruhi remaja untuk menyakiti diri sendiri, maka dari itu pentingnya untuk memiliki harga diri yang tinggi.	
7.	2015	Imoact of self esteem on risk sexual behaviors among Nigeria adolescent	Victor Enjoh, Jennifer Pharr, Bertille Octavie Mavegam, Ayodotun Olutola, Harun Karick & Echezona E. Ezeanolue	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah remaja dengan harga diri tinggi menunjukan RSB yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki harga diri yang tinggi	Populasi : 361Remaja Sample : 361 Remaja sekolah menengah di J Plateau,Nigeria Desain penelitian : Cross-sectional Instrument : Skala harga diri, SPSS 21	Remaja dengan harga diri rendah biasanya fokus untuk mencoba membuktikan diri atau mengesankan orang lain.	Remaja dengan harga diri rendah umumnya memiliki dukungan sosial yang rendah dan mungkin merespon stress melalui prilaku antisosial atau tidak sehat.
8.	2016	Resilience in perinatal HIV + Adolescent in South Africa	Arvin Bhana, Clude A. Mellins, Latoya small,Danielle F.Nestadt, Cheng-Shiun Leu,Inge	Untuk mengurangi perilaku berisiko pada remaja PHIV + di daerah yang terkena dampak	Populasi : Usia 9-14 tahun Sample : remaja usia 9-14 tahun di Africa Desain penelitian : Ujicoba Instrument :	Pada penelitian ini di temukan resiliensi dalam berbagaicara tampaknya berada dalam berbagai kontekstual dan sosial pengaturan. Temuan	Intervensi resiliensi keluarga berbasis bukti yang juga dapat mempromosikan pengaturan diri remaja terhadap harga diri meningkat dan juga dapat meningkatkan kesehatan

			Petersen,Sphindile Machanyangwa & Mary McKay		Wawancara acak (RCT)	ini mendorong dan menyelaraskan dengan temuan yang ada dari orang lain yaitu harga diri remaja meningkat.	remajan PHIV.
9.	2018	Loneliness and Self-Esteem in Children and Adolescents Affected by Parenatal HIV: A 3-Year Longitudinal Study	Hongfei Du,Xiaoming Li, Peilian Chi, Shenran Zhao and Junfeng Zhao	Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara remaja kesepian dengan harga diri	Populasi : 195 Remaja HIV Berusia 17 tahun Sample : remaja 17 tahun penderita HIV di lima desa provinsi Henan cina Desain penelitian : Cross-sectional Instrument : Wawancara kuesioner (Rosnberg self-esteem scale)	Pada penelitian ini menunjukan bahwa adanya hubungan harga diri dan kesepian terhadap kurangnya dukungan sosial pada remaja yang menderita HIV	Anak-anak dan remaja yang terkena HIV orang tua harus menghadapi tekanan psikologis yang terkait denganHIV. Penelitian diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penyesuaianpsikologis yangdihadapi anak-anak ini sehinggadapat membantu mereka Meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka dengan cara intervensi resiliensi meningkatkan harga diri pada remaja.
10.	2014	A randomized clinical trial of an intervention to promotr resilience	Irma Eloff, Michelle Finestone, Jennifer D.	Untuk menilai kemajuan intervensi yang di rancang untuk meningkatkan	Populasi : 390 anak yang berusia 10-15 tahun	Intervensiini adalah untuk mengurangi masalahperilaku eksternalisasi anak	keefektifan intervensi ini di pengaturan Afrikmemiliki implikasi penting untuk mengatasi konsekuensi

		in young children of HIV-positive mothers in South Africa	Makin, Alex Boeving-Allen,Maretha Visser,Liesel Ebersohn,Ronel Ferreira, Kathleen J.Sikkema,Margaret J. Bringgs-Gowan and Brian W.C.Forsyth	resiliensi pada anak-anak dan remaja yang tinggal dengan ibu HIV-Positif	Sample : anak berusia 10 tahun tinggl di Tshwane, Afrika Selatan Desain penelitian : Analisa Linier Instrument : uji Chi-square dan uji Student's. t- uji, dengan Mann – Whitney U tes	dan meningkatkan fungsi adaptif anak, khususnya di bidang komunikasi , harga diri dan keterampilan hidup sehari-hari. Intervensi menunjukkan bahwa intervensi berpotensi memiliki efekjangka panjang pada ketahanan anak.	psikologisdari infeksi HIV orang tua pada anak kecil. Keberhasilan yangdicapai dalam menurunkan angka kematian terkait AIDS tidakmeniadakan kebutuhan untuk mengatasi efek epidemi pada sejumlah besar anak

4.2 Pembahasan

Penelusuran artikel yang di dapatkan dari Search *PubMed* dan *NCBI*. Totalnya dengan keseluruhan jumlah 137 artikel yang kata kunci yaitu *Recilience self- esteem AND HIV AND adolescent*. Yang selanjutnya akan di filtersesuai dengan criteria inklusi yang telah dibuat oleh peneliti dan sampai didapatkan 10 artikel.

Jurnal 1berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **(**Hong Yan, Xiaoyan Li,al. 2019) Menguji hubungan antara persepsi stigma HIV, dukungan sosial, resiliensi, harga diri dan gejala depresi. Pentingnya pengembangan strategi intervensi yangefektif secara langsungatau tidak langsung memiliki adanya hubungan programdukungan sosial dapatmempengaruhi peningkatkan resiliensi dan harga diri dandapat membantu HIV positiv untuk mengatasi masalah mental yang dapatmerugikanseperti depresi.

. Jurnal 2 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jing Wen, al. 2020)Menguji hubungan resiliensi, harga diri, kepatuhan HIV, dukungan sosial, depresi pada ODHA peneliti menemukan bukti bahwa resiliensi dapat di pengaruhi olehfaktor internal self-esteem dan self-efficacy dan konteks (dukungan sosial).Resiliensi secaralangsung atau tidak langsung memiliki adanya hubungan antara faktor internal, factor lingkungan dan adaptasi. Peningkatan harga diri dapat meningkatkan resiliensi. Resiliensi peningkatan harga diri dianggap sebagai factor dalam intervensi yang dirancang untung menurunkan depresi pada ODHA.

Jurnal 3 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yoobin Choi, BA, al.2019) Menguji hubungan antara harga diri dan depresi untuk menentukan

tingkat harga diri hasil peneliti mengungkapkan bahwa adanya hubungan antara tingkat harga diri dan perkembangan depresi. Harga diri yang rendah dapat menjadi factor risiko untuk depresi. Persepsi seseorang diri yang mempengaruhi interaksi dan perasaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Maka peneliti menemukan bahwa harga diri yang tinggi dapat mengurangi dampak depresi yang dialami ODHA.

Jurnal 4 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Eveline Ndii Kalomo,al. 2017). Menguji hubungan antara stigma HIV, harga diri, dukungan sosial dan depresi pada orang yang hidup dengan HIV dan AIDS di Nambia. Hasil penelitian didapatkan bahwa stigma HIV, harga diri dan dukungan social semuanya signifikan adanya hubungan erat dengan depresi. Intervensi yang tepat untuk penderita ODHAdengan mempertahankan harga diri dan dukungan social terhadap tekanan depresi yang di alami ODHA.

Jurnal 5 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Victor Enejoh, al. 2015)Menguji apakah remaja dengan harga diri tinggi menunjukan RSB yang lebih rendahdibandingkan dengan mereka yang memiliki harga diri rendah. Dukungan social secara langsung sangat mempengaruhi perilaku kesehatan dan dukungan sosial secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku kesehatan dengan meningkatkan harga diri, karena dengan harga diri tinggi lebih cenderung dapat mempengaruhi perilaku kesehatan. Remaja dengan harga diri rendah umumnya memiliki dukungan social yang sedikit dan mungkin mereka lebih sering merespon stres melalui perilaku anti sosial atau tidak. Begitu pula sebaliknya remaja dengan harga diri tinggi memiliki dukungan dari orang sekitar.

Jurnal 6 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Julie Copelyn ,al. 2019) Penelitian ini tidak menemukan hubungan antara menyakiti diri sendiri dan depresi. Harga diri renda dapat mempengaruhi remaja untuk menyakiti diri sendiri, maka dari itu pentingnya untuk memiliki harga diri yang tinggi. Penelitian ini tidak menemukan hubungan antara menyakiti diri sendiri dan depresi. Harga diri renda dapat mempengaruhi remaja untuk menyakiti diri sendiri, maka dari itu pentingnya untuk memiliki harga diri yang tinggi. Harga diri rendah akan mempengaruhi pola pikir remaja dengan cara menyakiti diri sendiri dan depresi.

Jurnal 7 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Victor Enjoh,al. 2015)Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah remaja dengan harga diri tinggi menunjukan RSB yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki harga diri yang tinggi. Remaja dengan harga diri rendah biasanya fokus untuk mencoba membuktikan diri atau mengesankan orang lain. Remaja dengan harga diri rendah umumnya memiliki dukungan sosial yang rendah dan mungkin merespon stress melalui prilaku anti sosial atau tidak sehat.

Jurnal 8 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arvin Bhana, Clude A, al. 2016) Pada penelitian ini di temukan resiliensi dalam berbagaicara tampaknya berada dalam berbagai kontekstual dan sosial pengaturan. Temuan ini mendorong dan menyelaraskan dengan temuan yang ada dari orang lain yaitu harga diri remaja meningkat pada penelitian ini di temukan resiliensi dalam berbagai cara tampaknya berada dalam berbagai kontekstual dan sosial pengaturan. Temuan ini mendorong dan menyelaraskan dengan temuan yang ada dari orang lain yaitu harga diri remaja meningkat. Intervensi resiliensi keluarga

berbasis bukti yang juga dapat mempromosikan pengaturan diri remaja terhadap harga diri meningkat dan juga dapat meningkatkan kesehatan remajan PHIV.

Jurnal 9 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hongfei Du, al. 2018). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara remaja kesepian dengan harga diri pada penelitian ini menunjukan bahwa adanya hubungan harga diri dan kesepian terhadap kurangnya dukungan sosial pada remaja yang menderita HIV. Anak-anakdan remaja yang terkena HIV harus menghadapi tekanan psikologis yang terkait dengan HIV. Penelitian diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penyesuaian psikologis yang dihadapi anak-anak ini sehingga dapatmembantu mereka meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka dengan cara intervensi resiliensi meningkatkan harga diri pada remaja.

Jurnal 10 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Irma Eloff, al. 2014). Untuk menilai kemajuan intervensi yang di rancang untuk meningkatkan resiliensi pada anak-anak dan remaja yang tinggal dengan ibu HIV-Positif intervensi ini adalah untuk mengurangi masalah perilaku eksternalisasi anak dan meningkatkan fungsi adaptif anak, khususnya di bidang komunikasi , harga diri dan keterampilan hidup sehari-hari. intervensi menunjukkan bahwa intervensi berpotensi memiliki efekjangka panjang pada ketahanan anak. keefektifan intervensi ini di pengaturan Afrika memiliki implikasi penting untuk mengatasi konsekuensi psikologis dari infeksi HIVorang tua pada anak kecil. Keberhasilan yangdicapaidalam menurunkan angkakematian terkait AIDS tidak meniadakan kebutuhan untuk mengatasi efek epidemic pada sejumlah besar anak.

Hasil dari *article review* pada 10 artikel yang telah peneliti lakukan disimpulkan bahwa Resiliensi secara langsung atau tidak langsung memiliki adanya hubungan antara faktor internal, faktor lingkungan dan adaptasi. Penyesuaian psikologis yang dihadapi anak-anak ini sehingga dapat membantu mereka meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka dengan cara intervensi resiliensi. Dengan meningkatkan harga diri pada remaja. Peningkatan harga diri dapat meningkatkan resiliensi. Resiliensi peningkatan harga diri dianggap sebagai factor dalam intervensi yang dirancang untung menurunkan depresi pada ODHA.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA